BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *"field research*", dimana peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari, menggali dan mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriftif.[1]

Pendekatan yang di lakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.[2] Dengan sifat penelitian adalah deskripsi, maksudnya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi.[3]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua berjumlah lima kepala keluarga di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

---

[1] Winarso Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*(Bandung: Tarsito,1994, h. 139.
[2] Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5
[3] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 57

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok/primer berupa data hasil dari observasi dan wawancara yang secara mendalam dengan responden dan informan meliputi:

1. Peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.
2. Apa Saja metode yang digunakan orang tua di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dininya.
3. Apa saja faktor penghambat terhadap pendidikan orang tua di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas agama Islam pada anak usia dininya

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkapan yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi gambaran umum seperti lokasi penelitian, meliputi letak geografis, dan jumlah penduduk di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

a. Responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yaitu 5 kepala keluarga yang terdata mengenai peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala Desa, Rt, dan mayarakat sekitar Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

c. Dokumentasi yaitu segala dokumen tertulis mengenai data yang di perlukan berhubungan dengan data-data yang bisa di peroleh dari kantor kecamatan dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh berkaitan dengan penggunaan peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Teknik pengumpulan data ialah hal utama dalam melakukan penelitian, tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan di teliti.

Untuk mendapatkan catatan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Esterberg berpendapat, wawancara adalah dua orang yang saling bertatap muka untuk bertukar pikiran juga pengetahuan melalui pembicaraan, sehingga isi dari pembicaraan tersebut dapat dikonstruksikan.[4]

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara/interview jika peneliti ingin menemukan permasalahan dalam penelitian maka peneliti harus terjun terlebih dahulu, untuk melihat fakta yang ada di lapangan, dan dapat juga diguankan untuk mendapatkan sesuatu dari orang yang akan menjawab segala pertanyaan yang diberikan peneliti. Teknik pengambilan data ini didasarkan dari pengetahuan atau keyakinan pribadi dan pada laporan diri sendiri.

---

[4] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, Kualitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2010), h. 312

Teknik tersebut dipakai untuk melengkapi informasi tentang peran seperti apa yang diterapkan setiap orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Tabel. I Pedoman dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Desa	a. Mata pencaharian dan kondisi sosial masyarakat. b. Kegiatan keagamaan c. Peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini dalam mendidik shalat, puasa dan membimbing membaca Alquran.
Orang Tua	a. Latar belakang pendidikan orang tua. b. Peran orang terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini dalam mendidik shalat, puasa dan membimbing membaca Alquran. c. Metode yang digunakan orang tua dalam mendidik shalat, puasa dan membimbing membaca Alquran pada anak usia dini. d. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendidik shalat, puasa dan membimbing membaca Alquran pada anak usia dini.

2. Observasi

Menurut Supriyadi observasi adalah sebuah cara pengumpulan data dalam penelitian yang bersifat naturalistik yang berlangsung dalam situasi yang alami, pelakunya juga berperan secara wajar dalam berinteraksi.

Sedangkan menurut Sogiono, observasi merupakan teknik pengumpulan data secara menyeluruh apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan tidak hanya berfokus pada manusia yang menjadi objek penelitian namun juga objek alam lainnya.

Jadi dapat disimpulkan observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mempelajari, memahami dan mengadakan pengamatan secara langsung ke Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas

Tabel. II Sumber dan Fokus pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini. peran orang tua dalam mendidik shalat, puasa dan membimbing membaca Alquran pada anak usia dini.	a. Peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini. b. Peran orang tua dalam mendidik shalat, puasa dan membimbing membaca Alquran pada anak usia dini. c. Metode apa yang di gunakan dalam mendidik shalat, puasa dan membimbing membaca Alquran pada anak usia dini. d. Faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik shalat, puasa dan membimbing membaca Alquran pada anak usia dini

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan berkas mengenai suatu kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, dan tulisan. Juga bisa dipergunakan untuk memperoleh informasi mengenai data letak geografis, jumlah penduduk, jumlah anggota kepala keluarga, serta peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Desa Sei Tatas di sana.

Tabel. III Matriks Data,Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	**Data Pokok**		
	a. Peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.	Orang tua, kepala desa dan anak	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	b. Apa Saja metode yang digunakan orang tua di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas dalam mendidik agama Islam pada anak usia dininya.	Kantor desa Kantor desa Kantor Desa	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi
	c. Apa saja faktor penghambat orang tua di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas dalam mendidik agama Islam pada anak usia dininya.		
2.	**Data Penunjang**		
	a. Letak geografis dan jumlah penduduk Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.	Kantor desa Kantor desa	Dokumentasi Dokumentasi
	b. Agama dan Sarana ibadah Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.	Kepala desa	Kepala desa dan Dokumentasi
	d. Mata pencaharian dan lembaga pendidikan Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.	Kantor Desa	Dokumentasi

	e. Etnis dan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas. h. Keadaan sosial dan sistem pemerintahan] g. Foto-foto kegiatan	Kantor Desa dan kepala Desa Orang tua	Kepala Desa dan Dokumentasi Dokumentasi

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun data pengolahan data yang peneliti gunakan menurut miles dan hibermanyaitu :

1. Editing, yaitu pencatatan kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat di pahami
2. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan
3. Interprestasi data yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

F. Analisis Data

Apabila setelah data yang disajikan terkumpul langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai peran orang tua yang digunakan orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Dalam penelitian perlu teknik analisi data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga

menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara , observasi dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas dilakukan sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian di lapngan, Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur,, mengelompokan, memberi kode atau tanda dan mengkatagorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin dijawab

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Milles and Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.

Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut *Milles and Huberman* sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, saat dan berakhirnya penelitian. Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.

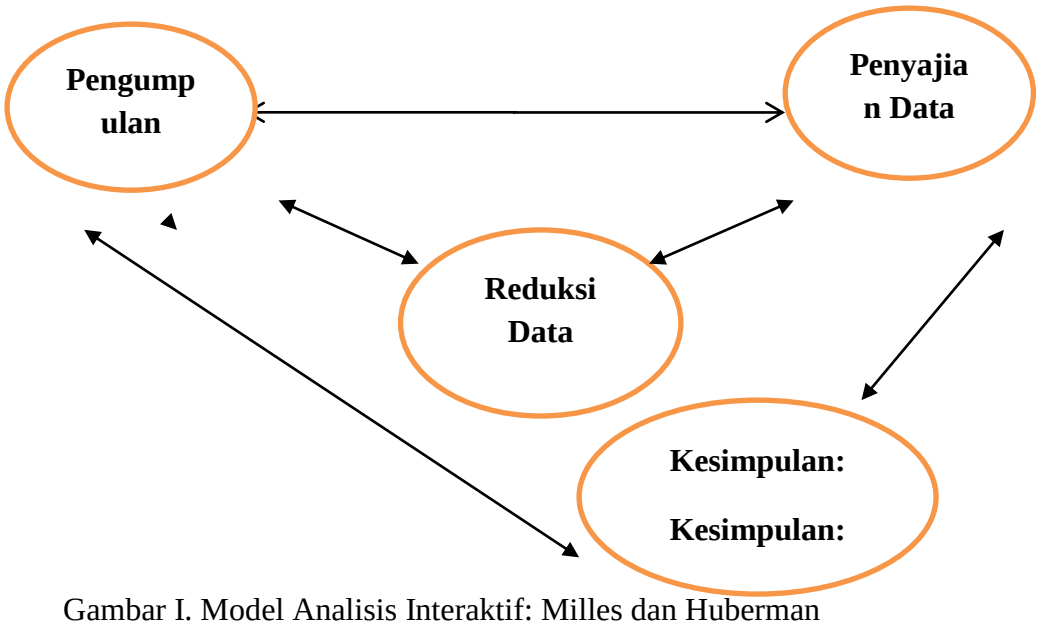

Gambar I. Model Analisis Interaktif: Milles dan Huberman

b. Data *Reducation*

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicacat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal –hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperolehnya.

c. Data *Display(*Penyajian Data)

Setelah Data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

d. Conclusion Drawing/Varification

Langkah ketiga ialah penerikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan , ketekunan pengamatan, triangulasi.kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci,audit kepastian, dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

1.Triangulasi

Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandigkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Apa yang dilakukan dengan situasi

penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandigkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang relektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check,check-recheck* dan *cross check.* Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didafatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifikas

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Penjajakan awal kelokasi yang akan diteliti
b. Mengajukan desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.
c. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.

2. Tahap persiapan

a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi
b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing
c. Pembuatan instrument pengumpulan data
d. Memohon surat perintah riset.

3. Tahap pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan
b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap akhir

a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi

b. Memperbanyak naskah

c. Siap dibawa kesidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.